

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan nilai artistik lagu Rayuan Pulau Kelapa melalui aransemen musik instrumental telah dijalankan dengan baik. Semua proses yang direncanakan baik tahap analisis, rancangan aransemen dan komputerisasi dapat terlaksana dengan baik karena ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Pada lagu Rayuan Pulau Kelapa, peneliti menemukan nilai-nilai artistik yang dapat dikembangkan dalam aransemen musik instrumental. Nilai-nilai artistik tersebut antara lain dalam hal progresi akor yang digunakan, alur kalimat lagu, variasi tempo serta dinamika lagu. Pengembangan progresi akor dilakukan dengan menyisipkan akor-akor bantu, kemudian untuk alur kalimat lagunya dapat dibuat pengulangan dengan modulasi ke tangga nada lain. Pada bagian pengulangan ini juga dapat diberikan variasi pada tempo dan dinamika lagu.

Untuk sampai pada tahap pengembangan nilai artistik lagu *Rayuan Pulau Kelapa* tersebut, peneliti harus melewati tahap analisis terlebih dahulu. Tahap analisis ini terdiri dari analisis terhadap makna syair lagu dan analisis terhadap bentuk lagu. Dari studi pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa aransemen musik instrumental tetap membutuhkan pemahaman tentang latar belakang komponis, makna syair lagu dan bentuk lagu. Dengan pemahaman yang didapat dari hasil analisis tersebut maka nilai-nilai artistik yang terdapat dalam lagu yang akan dikembangkan dapat ditemukan. Hal ini untuk menjaga agar

pengembangan yang dilakukan, dalam hal ini adaptasi musik vokal ke instrumental, tidak sampai menghilangkan makna asli dari lagu tersebut tetapi justru mempertahankan atau memperkuat karakter lagu walaupun disajikan dalam bentuk yang lain.

5.2. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini adalah:

- 5.2.1. Untuk mahasiswa sendratasik agar selalu mengasah kreatifitas melalui karya-karya musik dan memperkuat dasar pengetahuan tentang teori musik sebagai bekal dalam berkarya sebagai seniman dan sebagai tenaga pengajar.
- 5.2.2. Untuk dosen pengasuh mata kuliah harmoni, menulis partitur dan aransemen untuk memotivasi dan membimbing mahasiswa agar dapat menghasilkan karya-karya musik yang berkualitas.
- 5.2.3. Untuk Univerisitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya Program Studi Sendratasik agar memperkaya sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan orkestrasi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa baik dalam perkuliahan, dalam berkarya dan dalam penyelesaian tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutaqin, Moh., 2008, *Seni Musik Klasik Jilid 1 Untuk SMK*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ, 2014, *Ilmu Harmoni*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ, 2014, *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ 2015, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Rimsky-Korsakov, Nikolai, 1964, *Principles of Orchestration*, Dover Publication, Inc., New York.
- Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tim Pustaka Baru, 2016, *Koleksi Lengkap Lagu-Lagu Daerah dan Wajib Nasional*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Yulianta, Agus Untung, tanpa tahun, *Buku Orkestrasi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Jurnal

- Artanto, Mei, 2016, “Mencermati Transit dan Transition dalam Aransemen Musik Nyanyian Negeriku Karya Singgih Sanjaya – *Jurnal Kajian Seni volume 02*”, Lembaga Pusat Informasi Musik “Art Musik Today”, Yogyakarta.
- Firmansyah, Feri, 2016, “Proses Aransemen Lagu Dalam Bentuk Musik Tema dan Variasi -*SITAKARA* edisi 1”, Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas PGRI Palembang.
- Rizali, Nanang, 2013, “Seni: Estetika, Logika dan Etika - *Jurnal Wacana Seni Rupa Vol.3 No. 6*”, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom, Bandung.
- Sanjaya, Singgih, 2013, “Metode Lima Langkah Aransemen Musik – *Jurnal Promusika vol.1*”, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Santoso, Budi, 2006, “Ketahanan Budaya melalui Kesenian dalam Wujud Prinsip Aransemen Musik Anak – *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*”, Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

E-Book

Belkin, Alan, 2008, *Artistic Orchestration*. (didownload dari:
alanbelkinmusic.com/site/en/index.php/orchestration-summary/)

Internet

<http://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-seni-musik/> (diakses pada 21 Juni 2017)

<http://kbbi.co.id/arti-kata/aransemen/> (diakses pada 14 Agustus 2017)

<http://majalahpendidikan.com/aransemen-pengertian-tujuan-dan-jenisnya/> (diakses pada 18 Agustus 2017)

<http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2012/09/teori-musik.html/> (diakses pada 18 Agustus 2017)

<https://www.youtube.com/watch?v=PMMUipp4NIE>- Rayuan Pulau Kelapa-Orkestra dan Gamelan Jawa (diakses pada 26 September 2017)

<http://www.youtube.com/watch?v=doKGDdW0r1Q&list=PLp16Jg9WNscXJV0zr16xxS3ecvorZUJS1&index=2> – Rayuan Pulau Kelapa: Indonesia (diakses pada 26 September 2017)

<http://hoethealth.blogspot.co.id/2016/03/nilai-estetis-seni-musik.html/> (diakses pada 19 Oktober 2017)

alanbelkinmusic.com/site/en/index.php/orchestration-summary/ (diakses pada 21 oktober 2017)

<http://biografinya.blogspot.co.id/2013/05/ismail-marzuki.html> (diakses pada 3 November 2017)

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ismail-marzuki-sang-maestro-musik-indonesia/> (diakses pada 3 November 2017)